Vol 3 No 2
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN BUKU WARUNG SEBAGAI PLATFORM KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DESA BATURADEN

Agna Satyo Khaeru 1, Wanta Bagus 2
Manajemen 1, Manajemen 2
mn21.agnakhaeru@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , wanta.bagus@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Desa Baturaden, terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, memiliki potensi UMKM yang signifikan, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal dan rendahnya pemahaman teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini difokuskan pada sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan BukuWarung kepada UMKM di desa tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen keuangan digital, khususnya dalam pencatatan transaksi harian, pengelolaan hutang-piutang, serta pelacakan pendapatan dan pengeluaran. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi teori, tutorial, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta terkait pentingnya pengelolaan keuangan berbasis digital, meskipun terdapat kendala dalam penggunaan teknologi. Antusiasme peserta cukup tinggi, yang mendukung kelancaran kegiatan. Untuk keberlanjutan, disarankan adanya pendampingan intensif dan pelatihan lanjutan, serta monitoring berkala untuk memastikan implementasi yang efektif oleh pelaku UMKM. Program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu UMKM di Desa Baturaden dalam membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

Kata Kunci: UMKM; keuangan digital; aplikasi BukuWarung;

Abstract

Baturaden Village, located in Batujaya Subdistrict, Karawang Regency, has significant potential for SMEs (Small and Medium Enterprises) but still faces various challenges such as limited capital and low technological literacy. To address these issues, this Community Service Program (KKN) focused on the socialization of the BukuWarung financial application to SMEs in the village. This activity aims to enhance digital financial management, particularly in daily transaction recording, debt management, and tracking income and expenses. The methods used include theoretical socialization, tutorials, and interactive discussions. This activity successfully provided participants with a better understanding of the importance of digital

financial management, despite some challenges in technology usage. The participants' enthusiasm was quite high, contributing to the smooth running of the event. For sustainability, it is recommended that more intensive assistance and follow-up training be provided, along with regular monitoring to ensure effective implementation by SME operators. This program is expected to increase operational efficiency and help SMEs in Baturaden Village make more informed business decisions based on accurate financial data.

***Keywords**: SMEs; digital finance; BukuWarung application.*

PENDAHULUAN

Desa Baturaden merupakan desa yang terletak di Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desan Baturaden memiliki luas 592 Ha dengan batas wilayah sebelah utara desa segarjaya, sebelah selatan desa batujaya, sebelah timur desa karyabakti dan sebelah barat seda Tirtajaya dengan luas tanah persawahan 465 Ha, tanah perkarangan atau pemukiman luas 60 Ha dan tanah rawa seluas 55 Ha. Kebanyakan mata pencaharian Masyarakat Desa Baturaden adalah wiraswasta, pedagang, pekerja, buruh tani, dan lain - lain. Usaha kecil, menengah dan Mikro (UMKM) merupakan usaha yang memiliki potensi dalam membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan taraf hidup. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0 (Rosita, 2020). Pemerintah Indonesia Menyadari bahwa UMKM memiliki peranan dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian negara berkembang maupun negara maju. Dunia digital yang tumbuh pada saat ini ternyata juga membawa dampak pada kemudahan pelaku usaha untuk membuat pencatatan transaksi keuangan. Pihak - pihak yang berkepentingan dalam pengembangan UMKM juga turut memanfaatkan dunia digital untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan administrasi keuangan sesuai standar. Berbagai software telah dirilis untuk dapat digunakan. Hal ini juga menjadi perhatian bagi Bank Indonesia (Febriyanti, 2023). Di Desa Baturaden, banyak UMKM menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan modal, masalah perizinan, kurangnya inovasi, dan rendahnya pemahaman terhadap teknologi. Kemajuan teknologi telah mendorong ekonomi digital yang sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM, terutama dalam hal pemasaran

produk dan peningkatan produktivitas. Kehadiran marketplace dan media sosial membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperkenalkan produk mereka lebih luas lagi. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Sukma Wijaya, 2021). Dalam hal ini kemajuan teknologi menjadi tantangan bagi para umkm dalam menjalankan usahanya terutama masalah yang sering dihadapi adalah tentang pengelolaan dana, yaitu kemampuan dan pengetahuan para usaha kecil terhadap ilmu manajemen sangat kurang, khususnya di bidang keuangan. Hal ini perlu diperhatikan karena merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan, atau justru kegagalan, UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan UMKM mengelola dana (Farhan, 2020), Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara pembukuan manual dan masih terbatas dengan skala kecil. Salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah perbaikan ekonomi daerah setempat. Oleh karena itu diperlukan pendampingan kepada masyarakat sekitar terkait pengelolaan usaha kecil, menengah dan mikro. Hal ini bertujuan agar unit bisnis yang sudah berjalan dapat terus berkembang dan selalu memiliki inovasi dan kreatifitas sebagai ciri khusus daerah setempat. Untuk itu perlu meningkatkan produksi dan pengembangan UMKM khususnya dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan adanya sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan seperti BukuWarung bisa dijadikan solusi efektif bagi UMKM dalam membantu dalam pengelolaan keuangan. Dengan fitur-fitur yang memudahkan pencatatan transaksi harian, pengelolaan hutang- piutang, serta pelacakan pendapatan dan pengeluaran, aplikasi ini membantu UMKM untuk lebih terorganisir dan transparan dalam mengelola keuangan bisnis. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu para pelaku usaha kecil untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024 di UMKM vino cake yang berlokasi di Dusun Rengas Jaya Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Sasaran program ini ditujukan kepada UMKM Vino cake, Kegiatan ini berlangsung dalam beberapa tahapan: tahap persiapan; tahap Implementasi sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan BukuWarung kepada UMKM Vino cake; dan Tahap Pelaporan. Kegiatan yang

dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan secara tatap muka langsung atau offline. Yang diawali dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan pihak UMKM Vino cake mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, dan waktu. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sosialisasi berupa pemaparan materi berupa teori dan tutorial dalam mengaplikasikan BukuWarung, dan diskusi seputar materi. Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian adalah sebagai berikut:

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap Persiapan	Melakukan kunjungan lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan	Survei	Penentuan lokasi
	Penyusunan Materi yang akan disampaikan untuk kegiatan	Individu	Menyusun materi dan persiapan brosur
Tahap Pelaksanaan	Sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan BukuWarung	Teori dan tutorial pengalipkasian BukuWarung	UMKM Vino *cake* dapat memahami penggunaan aplikasi keuangan BukuWarung
Tahap Evaluasi	Bimbingan langsung kepada pemilik UMKM dalam menginstal dan menggunakan aplikasi, baik secara langsung	Diskusi	mengikuti sosialisasi dan aktif menggunakan aplikasi setelah kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Baturaden Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang kode pos 41354 yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar. Pelaksanakan kegiatan ini di dukung penuh oleh pihak mitra kegiatan yakni Desa Baturaden dengan memberikan izin dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kegiatan diawali

dengan memperkenalkan manajemen keuangan berbasis digital, memberikan tutorial pengaplikasian aplikasi BukuWarung, memperkenalkan fitur – fitur aplikasi BukuWarung, dan menjelaskan bagaimana menginput laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran, modal, bahan pokok, dan hutang-piutang.

Gambar 1. Penyampaian Materi

Gambar 2. Tutorial Pengaplikasian BukuWarung

Gambar 3. Tampilan Aplikasi BukuWarung dengan Android

Pada tahap awal, pelaku UMKM melakukan registrasi pada aplikasi BukuWarung seperti gambar dibawah ini:

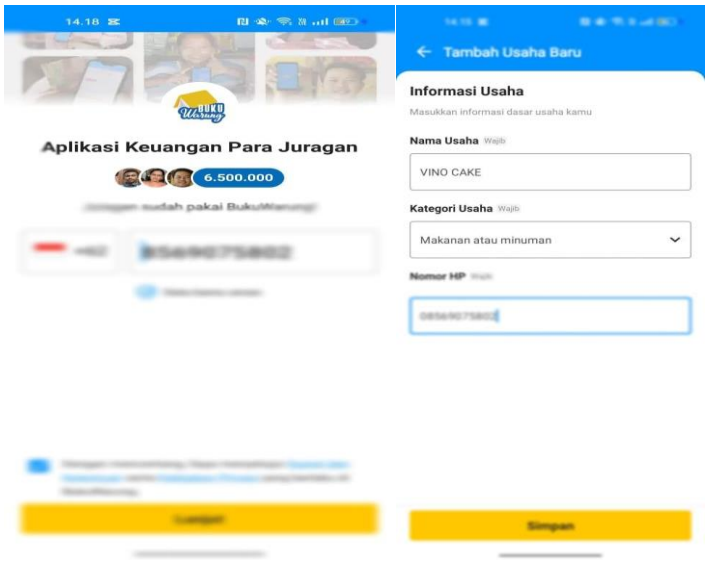

Gambar 4. Langkah-Langkah Registrasi Aplikasi BukuWarung

Untuk menu awal si apik berisi menu penerimaan dn pengeluaran menu tersubut berisi:

1. Penerimaan: penerimaan dana dari kegiatan usaha, penerimaan dana dari pemberi pinjaman, dan penerimaan dana dari pemilik.
2. Pengeluaran: pengeluaran dana untuk kegiatan usaha, pengeluaran dana kepada pemberi pinjaman, pengeluaran dana kepada pemilik.

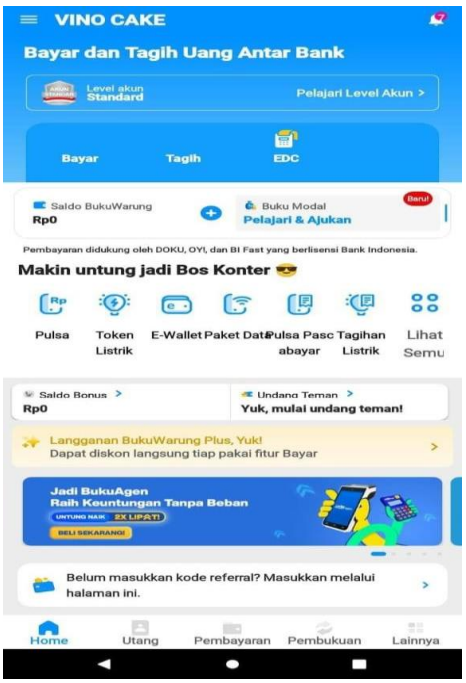

Gambar 6. Menu Awal Aplikasi BukuWarung

Vol 3 No 2
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Gambar 7. Fitur Pencatatan Keuangan Bukuwarung

Akhir dari materi ini, adalah dengan dilanjutkan dengan diskusi. Dalam kegiatan ini narasumber sangat antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh kami. Dan diakhiri dengan sesi foto bersama pemilik UMKM Vino Cake. Saat penyampaian materi dan tutorial pengaplikasian BukuWarung dilakukan ada beberapa faktor penghambat dari program kerja ini adalah keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengelolaan pencatatan keuangan khususnya pencatatan keuangan berbasis digital, lalu tidak adanya kemampuan mengelola manajemen pencatatan transaksi uang masuk dan keluar untuk kemudian dijadikan laporan keuangan. Sehingga dengan adanya sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan BukuWarung bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan mendorong pertumbuhan usaha mereka . Beberapa langkah yang bisa diambil untuk mengatasi permasalahan ini antara lain:

1. Memberikan pelatihan dasar kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan teratur.
2. Menyusun ulang pencatatan transaksi keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Memberikan materi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang benar.
4. Memperkenalkan BukuWarung sebagai solusi praktis dan mudah digunakan untuk pencatatan keuangan digital. Menunjukkan fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi harian, pengelolaan hutang dan piutang, serta pembuatan laporan keuangan secara otomatis.
5. Mengadakan sesi pelatihan praktis untuk mengajarkan para pelaku UMKM cara menggunakan aplikasi BukuWarung. Langkah ini mencakup instalasi aplikasi, cara mencatat transaksi, mengelola stok, dan menghasilkan laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan solusi atas masalah pengelolaan bisnis

Vol 3 No 2
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

dan penyusunan laporan keuangan UMKM di Desa Baturaden. Di era digital saat ini, pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan keuangan secara digital. Aplikasi BukuWarung adalah alat yang bisa membantu UMKM beralih dari pencatatan manual ke pencatatan akuntansi modern yang lebih efisien.

Gambar 8. Sesi Diskusi

Gambar 9. Foto Bersama Pemilik UMKM Vino Cake

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Baturaden, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang berhasil berjalan dengan lancar. Fokus utama dari kegiatan ini adalah sosialisasi pemanfaatan aplikasi keuangan BukuWarung kepada UMKM Vino Cake. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen keuangan berbasis digital, khususnya dalam mengelola pencatatan transaksi harian, hutang-piutang, serta pelacakan pendapatan dan pengeluaran. Partisipasi dan antusiasme peserta cukup tinggi,

Vol 3 No 2
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

meskipun ada kendala terkait pemahaman teknologi yang menghambat proses implementasi. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pendampingan lebih intensif dilakukan, terutama dalam penggunaan teknologi digital di kalangan UMKM. Pelatihan lanjutan bisa difokuskan pada penggunaan teknologi secara praktis dan efisien. Selain itu, perlu adanya program monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM benar-benar mengaplikasikan ilmu yang telah diajarkan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pengembangan materi pelatihan yang lebih interaktif dan mudah dipahami juga dianjurkan, guna mengatasi kesulitan yang dialami peserta terkait teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Farhan, N. K. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. Journal of Sriwijaya Community Services.

Febriyanti, H. (2023). DIGITALISASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS. Jurnal Pengabdian Mahasiswa.

Rosita. (2020). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. Jurnal Lentera Bisnis.

Sukma Wijaya, S. N. (2021). SOSIALISASI APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN.